

**PELATIHAN INSTRUMEN TIUP BRASS PADA UNIT MARCHING
BAND GNPM KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**KHAIRUL MAHDI
NIM. 1722005/2017**

Dosen Pembimbing:

**Drs. Esy Maestro, M. Sn.
NIP. 19601203 199001 100 1**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelatihan Instrumen Tiup Brass Pada Unit Marching Band GNPM
Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Khairul Mahdi

NIM/TM : 17232005/2017

Program Studi : Pendidikan Musik

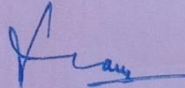
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang 17 Agustus 2021

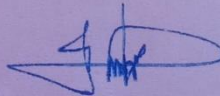
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Esy Maestro, M. Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni

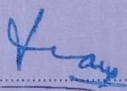
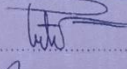
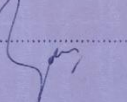
Universitas Negeri Padang

Pelatihan Instrumen Tiup Brass Pada Unit Marching Band GNPM Kabupaten
Mandailing Natal

Nama : Khairul Mahdi
NIM/TM : 17232005/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang 17 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Erfan Lubis, M.Pd.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITA NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI, DRAMA, TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0754-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Mahdi
NIM/TM : 17232005/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelatihan Instrumen Tiup Brass Pada Unit Marching Band GNPM Kabupaten Madailing Natal”, adalah merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat imiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Khairul Mahdi
NIM/TM. 17232005/2017

ABSTRAK

Khairul Mahdi, 2021. Pelatihan Instrumen Tiup *Brass* Pada Unit Marching Band Gnpm Kabupaten Mandailing Natal. *Skripsi S1* Jurusan Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Padang

Penelitian pada penulisan ini untuk mengetahui Sistem pelatihan instrumen tiup brass pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal. Tujuan pada penelitian ini adalah melihat bagaimana mengetahui tata cara pelatihan Instrumen tiup *Brass* pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember-Februari 2021. merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengungkap fenomena yang sedang terjadi. Kelompok pemain instrumen tiup *brass* pada Unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal sebagai objek yang diteliti. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mandailing Natal. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Pada tahapan proses pelatihan pada instrumen tiup *brass* unit Marching band Gita Nada Pratama Mandailing Natal yaitu persiapan awal yang mencakup proses rekrutmen, pengenalan organologi alat, pemahaman posisi tubuh, teknik meniup, posisi bibir dan teknik penjarian penentuan jadwal dan tempat latihan. Terakhir yaitu persiapan latihan yang meliputi kegiatan apel, pemanasan dan pemberian materi lagu. Pada proses pelatihan unit Marching Band tidak menerapkan sistem evaluasi tertulis dan juga tidak melakukan pemberian sanksi tegas terhadap anggota Proses pelatihan alat tiup *brass* Marching band Gita Nada Pratama Mandailing Natal menerapkan metode pelatihan drill, ceramah dan demonstrasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan berkat dan rahmat serta memberi dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul ***“Pelatihan Instrumen Tiup Brass Pada Unit Marching Band Gnpm Kabupaten Mandailing Natal”***.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (SI) Pada program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dalam melaksanakan penulisan dan penelitian di lapangan, penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Esy Maestro, M. Sn. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd dan Drs. Erfan Lubis, M.Pd, sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Kepada kedua orang tua dan kedua saudara saya yang telah memberikan dukungan moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Syeilendra. S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd. Ketua Jurusan Sendratasik dan Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar dan staf tata usaha jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan tahun 2017 Jurusan Sendratasik yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Penulis

Padang, Agustus 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	6
B. Landasan Teori	7
1. Pelatihan	9
1.1 Tahapan Pelatihan	7
2. Marching Band	8
3. <i>Brass</i> Section	9
4. Metode Pelatihan	9
C. Kerangka Konseptual.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	12
B. Objek Penelitian.....	12
C. Instrumen Penelitian	12
D. Teknik Penelitian	13

E. Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	16
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR KEPUSTAKAAN	49
GLOSARIUM.....	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kegiatan Rutin Marching Band GNPM.....	22
Tabel 2. Daftar Nama Anggota Marching Band GNPM	24
Tabel 3. Daftar Nama Anggota Alat Tiup Brass Marching Band GNPM...	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	11
Gambar 2. Kantor DISPORA Mandailing Natal	21
Gambar 3. Kelompok Alat Tiup Brass Marching Band GNPM.....	26
Gambar 4. Proses Latihan Alat Tiup Brass Marching Band GNPM.....	29
Gambar 5. Mouthpiece	32
Gambar 6. Mouthpiece Receiver	32
Gambar 7. Tuning Slide.....	33
Gambar 8. Water key	34
Gambar 9. Posisi Tubuh	34
Gambar 10. Posisis Tangan dan Bibir	36
Gambar 11. Penjarian Alat Tiup Brass.....	38
Gambar 12. Kegiatan Apel.....	40
Gambar 13. Materi Lagu	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mandailing Natal merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Mandailing Natal diresmikan pada tanggal 9 Maret 1999. Kabupaten Mandailing Natal memiliki beberapa SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) salah satunya Dinas Pemuda Dan Olahraga (DISPORA).

Sebagian besar dalam pewadahan setiap kegiatan olahraga yang dibidangi setiap putra-putri daerah Kabupaten Mandailing Natal merupakan kerja sama dengan Dinas Pemuda Dan Olahraga (DISPORA) Kabupaten Mandailing Natal. Salah satunya cabang olahraga Drumband/Marching Band. Dinas Pemuda Dan Olahraga (DISPORA) Mandailing Natal memiliki satuan unit Marching Band yang di asuh dan diwadahi oleh Pemuda Dan Olahraga (DISPORA) Mandailing Natal yang bernama Gita Nada Pratama Mandailing Natal (GNPM).

Marching Band GNPM (Gita Nada Pratama Mandailing Natal) yang berdiri pada tahun 2011. Marching Band GNPM merupakan pengiring khusus atau korps musik di setiap upacara hari-hari Nasional ataupun hari besar Kabupaten Mandailing Natal.

Harahap (2012: 7) marching band adalah sebuah kegiatan positif

perpaduan antara seni dan olahraga. Berdasarkan pengertian Marching Band di atas dapat disimpulkan bahwa Marching Band adalah kegiatan perpaduan antara seni dan olahraga namun lebih banyak berada di ranah seni terutama seni musik dan tari.

Dalam Marching Band, alat tiup (*brass section*) merupakan kelompok yang sangat berpengaruh dalam pembawaan lagu yang dimainkan oleh unit Marching Band. Erfan Lubis selaku juri Marching Band PDBI (Persatuan Drum Ban Indonesia) juga menambahkan bahwa yang menjadi faktor penting dalam Marching Band adalah alat tiup *brass* karena merupakan faktor pembeda antara unit Marching Band dengan unit Drum Band.

Brass Section juga merupakan instrumen yang wajib ada dalam unit Marching Band/Korp Musik karena *brass* merupakan syarat terbentuknya satu unit Marching Band.

Pada unit Marching Band GNPM memiliki pemain *brass* yang rata-rata umurnya 15-18 tahun, tentunya pelatih mendapatkan kendala dalam setiap sesi pelatihan. selain membutuhkan waktu yang lama, untuk dapat menghasilkan suara (*tone*) yang bersih dan dengan teknik yang benar kekuatan dan teknik pernafasan yang benar juga merupakan faktor penting dalam memainkan instrumen *Brass*.

Sebelum peneliti melakukan observasi penelitian, peneliti melakukan tjujuan lapangan gua mengungkap masalah apa yang terjadi dilapangan. Setelah melakukan tjujuan terdapat masalah pada sistem pelatihan, dimana

pelatih selalu merasakan kesulitan dalam melakukan latihan dasar basic terhadap anggota baru dan masalah ini selalu terjadi ketika setiap awal memulai latihan, kemudian banyaknya anggota yang absen menjadi penghalang atau hambatan bagi pelatih untuk melakukan proses pelatihan.

Pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal, peneliti tertarik pada pelatihan *brass* pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal. Yang menjadi alasan ketertarikan penulis selain karena *brass* merupakan pemegang peran penting dalam setiap pembawaan lagu dalam setiap acara upacara juga dengan proses pelatihannya . Mengapa demikian, *brass* section merupakan peran utama di setiap pembawaan dalam lagu apapun pada setiap acara besar di Kabupaten Madailing Natal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal tersebut yang menarik perhatian penulis untuk meneliti bagaimana proses pelatihan *Brass* di unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem pelatihan alat tiup *brass* pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal
2. Teknik dasar bermain instrumen tiup *brass* dalam unit Marchig Band Gita Nada Pratama Mandailig Natal.
3. Metode pelatihan *brass section* dalam Unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang “Pelatihan Instrumen Tiup *Brass* Pada Unit Marching Band Gnpm Kabupaten Mandailing Natal”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu, Bagaimana Pelatihan Instrumen tiup *Brass* pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tata cara pelatihan Instrumen tiup *Brass* pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal.

F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat :

1. Menambah pengetahuan tersendiri bagi penulis dalam melakukan penelitian
2. Sebagai bahan masukan bagi peningkatan pelatihan *brass* pada unit-unit Mrching Band di Kabupaten Mandailing Natal.

3. Digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa jurusan SENDRATASIK Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan kajian yang relevan diantaranya adalah :

1. Rangga Agusta (2016), Skripsi Mahasiswa Jurusan SENDRATASIK, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Gita Abdi Praja Di IPDN Kampus Sumatera Barat Myepulkan bahwa, dalam kegiatan ekstrakurikuler Marching Band di IPDN kampus SUMBAR ada beberapa faktor yang menghambat kelancara kegiatan Marching Band seperti: Fasilitas yang kurang dan jadwal latihan yang kurang efektif .
2. Defrianti (2017) Skripsi Mahasiswa Jurusan SENDRATASIK, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dengan judul Ekstrakurikuler Drumband di SMA Negeri 1 Padang Ganting, menyimpulkan bahwa kurangnya jumlah pelatih, waktu latihan, perawatan peralatan yang kurang sehingga hal tersebut menjadi faktor terhambatnya perkembangan latihan dalam unit Drum Band.
3. Dicky Herdian (2013), Skripsi Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia berjudul Pelatihan Trumpet di Marching Band Locomotive PT KAI Bandung, menyimpulkan bahwa

Peneliti menemukan bahwa materi yang diajarkan kepada para anggota Marching Band adalah mengenai organologi, posisi tubuh serta pemegangan alat, teknik pernafasan, membunyikan, posisi penjarian trumpet, skala kromatik, pengenalan tonalitas melalui notasi balok, dan materi lagu.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu perubahan seseorang untuk mempelajari suatu pengetahuan dan keterampilan dengan jangka waktu tertentu untuk mencapai sebuah tujuan, dalam sebuah pelatihan biasanya terjadi komunikasi dua arah antara pelatih sebagai orang yang memberikan materi pelatihan dan peserta latihan sebagai orang yang menerima materi pelatihan.

Menurut Mondy (2008: 210), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini. Maka dari itu sederhananya pelatihan merupakan kegiatan interaksi antara pelatih dan peserta pelatihan dalam mempelajari atau mencapai kemampuan tertentu.

1.1. Tahapan Pelatihan Marching Band

Pelaksanaan kegiatan merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hal yang

maksimal Nana Sudjana (2010:136). Tahapan pelatihan instrumen tiup pada Marching Band menurut Dicky Herdian (2013) Tahapan pelatihan pada instrumen tiup trumpet (*brass*) meliputi pengenalan organologi instrumen, pemahaman posisi tubuh, pemahaman teknik pernafasan, teknik ambasir, teknik penjarian dan pengenalan tonalitas melalui notasi balok, dan pemahaman materi lagu.

2. Pengertian Marching Band

Marching Band adalah Satuan musik lapangan. Satuan musik yang dipergunakan atau dimainkan sambil berbaris lazimnya berintikan kelompok perkusi sebagai penunjang derap disamping kelompok alat musik tiup sebagai penunjang melodi Banoe (2003: 263)

Menurut Hermawan (2013: 3) marching band adalah perpaduan musik, baris-berbaris, gerak tari dan irama. Walaupun berbau militer dari segi baris-berbaris, namun kebanyakan dari tema pagelarannya sudah menjurus pertunjukan seni. Sedangkan menurut Harahap (2012: 7) Marching Band adalah sebuah kegiatan positif perpaduan antara seni dan olahraga. Berdasarkan pengertian Marching Band yang dikemukakan para ahli tersebut di atas dapat menyimpulkan bahwa Marching Band adalah kegiatan perpaduan antara seni dan olahraga namun lebih banyak berada di ranah seni terutama seni musik dan tari dengan menggunakan alat tiup *brass* dan perkusi. Perkusi tersebut terbagi dua yaitu perkusi tak bernada dan perkusi bernada.

3. Brass Section

Menurut Banoe (2003: 61) *Brass* adalah kuningan. *Brass* instrumen adalah alat musik yang dibuat dari bahan kuningan. Dapat disimpulkan *Brass Section* atau kelompok *brass* bisa juga berarti satuan pemain alat musik tiup yang terbuat dari *brass* atau kuningan.

4. Metode Pelatihan

Kosadi Hidayat (1990: 60) kata metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti jalan atau cara. Jalan atau cara yang dimaksud disini adalah sebuah upaya atau usaha dalam meraih sesuatu yang diinginkan.

Menurut Mondy (2008: 210), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pelatihan adalah cara atau usaha interaksi yang dilakukan antara pelatih dan peserta pelatihan dalam mempelajari atau mencapai kemampuan tertentu.

C. Kerangka Konseptual

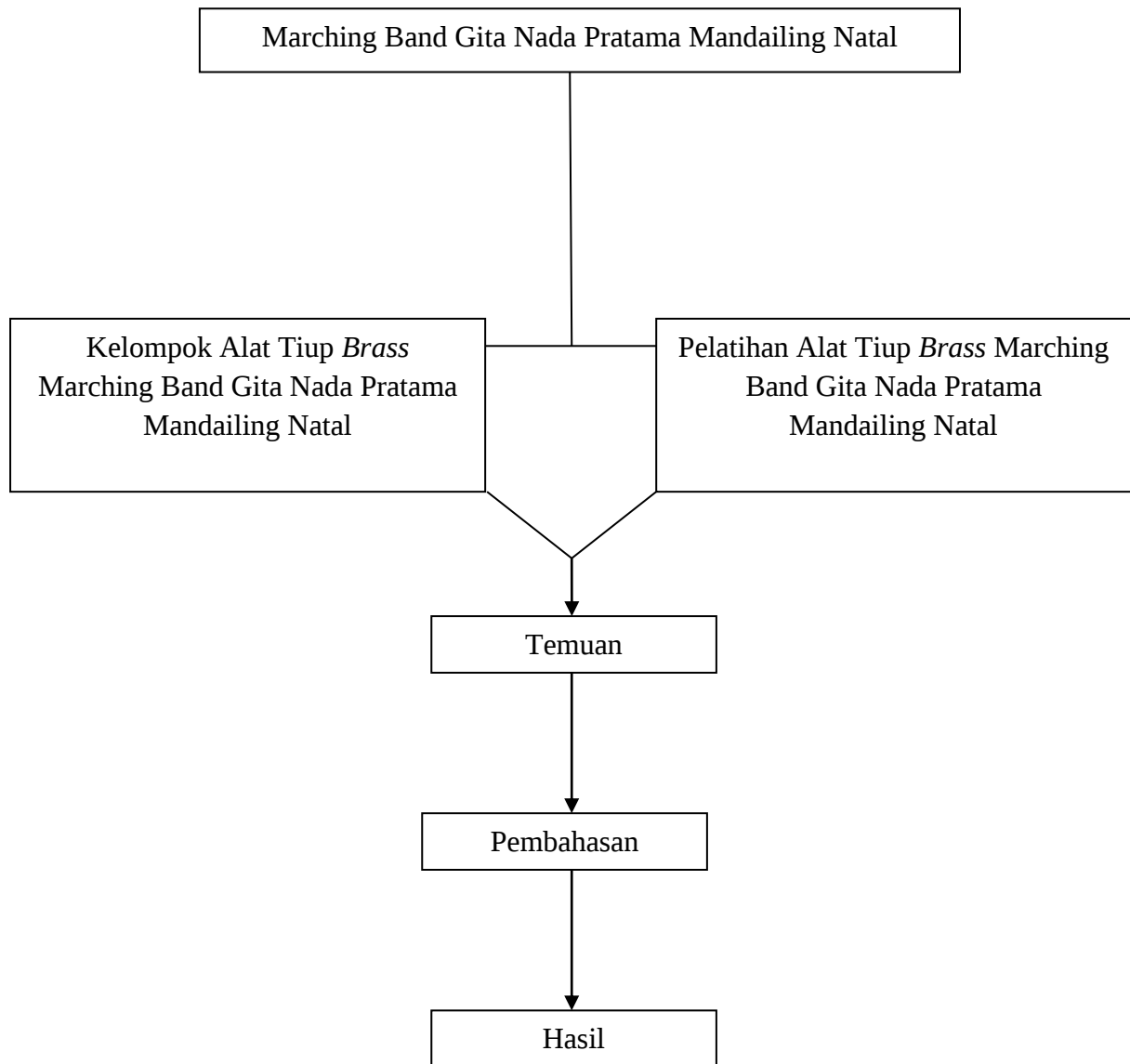
Kerangka konseptual merupakan kerangka yang sistematis yang dapat menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka penelitian, penulis dapat mengerjakan penelitian ini

secara tertuntun dan tidak keluar dari rancangan batasan, rumusan dan tujuan penelitian.

Diawali mendeskripsikan gambaran umum profil unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal. Langkah berikutnya peneliti akan menguraikan tentang *Brass Section* (kelompok pemain alat tiup *brass*) Marchig Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan pelatihan.

Adapun kerangka konseptual yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan skema berikut:

Kerangka Konseptual



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menemukan pada tahapan proses pelatihan pada instrumen tiup *brass* unit Marching band Gita Nada Pratama Mandailing Natal yaitu persiapan awal yang mencakup proses rekrutmen, pengenalan organologi alat, pemahaman posisi tubuh, teknik meniup, posisi bibir dan teknik penjarian penentuan jadwal dan tempat latihan. Terakhir yaitu persiapan latihan yang meliputi kegiatan apel, pemanasan dan pemberian materi lagu.

Pada proses pelatihan unit Marching Band tidak menerapkan sistem evaluasi tertulis dan juga tidak melakukan pemberian sanksi tegas terhadap anggota yang melakukan absen tanpa keterangan sehingga terdapat beberapa faktor yang menghambat proses pelatihan dan itu terulang terus ketika proses latihan.

Proses pelatihan alat tiup *brass* Marching band Gita Nada Pratama Mandailing Natal menerapkan metode pelatihan drill, ceramah dan demonstrasi.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa aturan setiap sistem pelatihan itu dipegang penuh oleh pelatih, dan tidak ada aturan resmi mengenai sistem pelatihan Marching Band. Kemudian peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa sistem pelatihan tiup pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan metode drill.

Erfan pada wawancara 10 Juli 2021 “alat tiup *brass* merupakan faktor penting dalam unit Marching Band karena alat tiup *brass* yang menjadi pembeda antara Marching Band dengan Drum Band. Juga alat tiup *brass* yang memegang peran pembawa lagu pada unit Marching Band.”

Secara keseluruhan sistem pelatihan alat tiup *brass* pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal berjalan dengan baik meskipun terdapat kesulitan pada faktor latihan basic dan pada penentuan alat.

B. Saran

Dalam penulisan penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang banyak menimbulkan pertanyaan bagi pembaca.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengamati dalam proses pelatihan alat tiup *brass* pada unit Marching Band Gita Nada Pratama Mandailing Natal sudah cukup baik. Selanjutnya ada beberapa saran yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pelatihan ada baiknya pelatih melakukan pelatihan selain menggunakan pengamatan visual ada baiknya pelatih menggunakan catatan tertulis untuk mencatat segala kemajuan anggota dalam proses latihan sehingga faktor hambatan dapat diminimalisir.
2. Pelatih hendaknya memberikan sanksi tegas terhadap anggota yang sering absen agar tidak menjadi kebiasaan buruk bagi anggota.
3. Penulis mengharapkan adanya penelitian selanjutnya mengenai topik ini.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Banoe, P. 2003, *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Gelling, Peter. 2014. *Trumpet Lessons for Beginners: Teach Yourself How to Play Trumpet (Free Video Available) Progressive Beginner*. LearnToPlayMusic.com.
- Haiz Faidil Azizi, M. (2016). “*Pembelajaran Teknik Dasar Brass dan Battery pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Gita Siswa Anoreaga SDN Margorejo I/403 Surabaya*”. Jurnal Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Surabaya vol 4 (1).
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Harahap, Bengar. 2012 “Selayang Pandang Seni Marching Band”. *Jurnal Bahas*. Universitas Negeri Medan No. 84 TH 38.
- Herdian Dicky. 2013 “*Pelatihan Trumpet di Marching Band PT Kai Bandung*.” Swara: Jurnal Antologi Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UNPI, vol. 1, no 3
- Hidayat, Kosadi. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitoan Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepegawaian*. Terj. Edisi kesepuluh jilid I bekerja sama dengan Penerbit Erlangga. Jakarta: Erlangga
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet. ke -6. Jakarta: Kalam Mulia
- Roestiyah N.K. 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Rusminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departement Nasional. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta

GLOSSARIUM

Instrumen	: Alat musik
Instrumen <i>Brass</i>	: Alat musik tiup yang terbuat dari logam atau kuningan
Section	: Seksi atau kelompok
Mouthpiece	: sumber bunyi yang di hasilkan melalui udara dan getaran bibir
Mouthpiece Receiver	: Penghubung mouthpiece
Tuning slide	: Pengatur ketepatan nada dasar
Water Key	: Lubang buangan air pada alat tiup <i>brass</i>
Staccato	: Serangkaian nada pendek-pendek atau putus putus